

## [Imam Ali Hujwiri dan Pengaruh Kitab Kasyful Mahjub dalam Dunia Tasawuf](#)

Ditulis oleh Ibnu Fikri Ghozali pada Jumat, 19 Juli 2024



جمهورية مصر العربية  
المجلس الأعلى للشؤون الإسلامية  
لجنة التعريف بالإسلام



# كشف المحجوب للإجويري

دراسة وترجمة وتعليق  
دكتور إسعاد عبدالهادي قنديل

راجع الترجمة:  
دكتور أمينة عبدالمجيد بروحي

يشرف على إصدارها:  
محمد توفيق عويضة



مكتبة الإسكندرية  
BIBLIOTHECA ALEXANDRINA  
الكتاب التسعون

جمادى الأولى ١٣٩٤  
يونية ١٩٧٤

**Pakistan terkenal dengan sejarah kerajaan Islam Mughal, yang meninggalkan jejak monumental dalam budaya, arsitektur, dan sejarah negara tersebut. Di sisi lain, negara ini juga menjadi tempat perhentian dan penyebaran ajaran oleh ulama besar seperti Imam Ali Hujwiri, yang membawa pengaruh spiritual yang mendalam dan abadi.**

Kerajaan Mughal, yang didirikan oleh Babur pada awal abad ke-16, menguasai wilayah yang sekarang dikenal sebagai Pakistan selama beberapa abad. Dinasti ini terkenal karena kontribusinya yang besar dalam bidang seni, arsitektur, dan budaya. Peninggalan Mughal yang paling terkenal di Pakistan adalah Taj Mahal di Agra, meskipun secara geografis berada di India, pengaruh arsitektur Mughal juga tercermin dalam struktur-struktur megah di Lahore, seperti Benteng Lahore dan Masjid Badshahi.

Di sisi lain, Imam Ali Hujwiri, yang juga dikenal sebagai Data Ganj Bakhsh, adalah seorang ulama dan sufi besar yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di Lahore, Pakistan. Kehadirannya di wilayah ini pada abad ke-11 membawa pengaruh besar terhadap penyebaran Islam dan tasawuf di anak benua India.

Imam Ali Hujwiri lahir di Ghazni, Afghanistan, tetapi perjalanannya dalam mencari pengetahuan dan spiritualitas membawanya ke Lahore. Di sana, ia mendirikan pusat sufi yang menjadi tempat berkumpulnya para murid dan pencari spiritual dari berbagai penjuru. Buku monumentalnya, “Kashf al-Mahjub” (Pengungkapan Yang Tersembunyi), menjadi salah satu karya klasik dalam literatur tasawuf dan memberikan panduan bagi banyak generasi sufi.

Baca juga: [Kitab Salat Pertama di Jawa Dicitak Hingga India](#)

Imam Ali Hujwiri berasal dari keluarga yang terpelajar dan religius. Ia menerima pendidikan awalnya di bawah bimbingan ulama-ulama terkenal pada masanya. Kecintaannya pada ilmu dan spiritualitas membawanya untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu Islam, termasuk tafsir Al-Quran, hadis, fiqh, dan tasawuf.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Imam Ali Hujwiri melakukan perjalanan panjang untuk mencari guru-guru sufi yang terkenal. Ia belajar dari berbagai master Sufi di Baghdad, Nishapur, dan wilayah lainnya di Timur Tengah dan Asia Tengah. Salah satu gurunya yang paling berpengaruh adalah Sheikh Abu al-Fadl Muhammad bin al-Hasan al-

Khuttali, seorang sufi terkenal pada masanya.

Imam Ali Hujwiri terkenal dengan karya monumentalnya, “Kashf al-Mahjub” (Pengungkapan yang Tersembunyi). Buku ini dianggap sebagai salah satu teks tertua dan paling otoritatif tentang tasawuf dalam bahasa Persia. “Kashf al-Mahjub” menguraikan berbagai konsep dan praktik sufi, menawarkan panduan bagi mereka yang tertarik pada jalan spiritual ini. Buku ini juga memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan dan ajaran para sufi terkenal yang hidup sebelum masa Imam Ali Hujwiri.

Ketika tiba di Lahore, Imam Ali Hujwiri mendirikan pusat sufi yang menarik banyak murid dan pencari spiritual dari berbagai penjuru. Pengaruhnya di kota tersebut sangat besar, dan ia menjadi salah satu figur paling dihormati di Lahore. Ia dikenal karena kebijaksanaannya, kedermawanannya, dan dedikasinya dalam membimbing orang-orang menuju pemahaman yang lebih dalam tentang spiritualitas Islam.

Baca juga: WR Supratman: Lagu dan Waktu

Setelah wafatnya pada tahun 1077 M, Imam Ali Hujwiri dimakamkan di Lahore. Makamnya, yang dikenal sebagai Data Darbar, menjadi salah satu situs ziarah paling penting di Asia Selatan. Setiap tahun, ribuan peziarah mengunjungi makamnya untuk mendapatkan berkah dan mengingat ajarannya yang penuh hikmah.

Imam Ali Hujwiri tidak hanya meninggalkan warisan intelektual yang kaya melalui karya-karyanya, tetapi juga warisan spiritual yang terus hidup melalui para pengikut dan pusat-pusat sufi yang didirikannya. Pengaruhnya tetap kuat di seluruh dunia Islam, terutama di Pakistan dan India, di mana ia dihormati sebagai salah satu wali Allah yang terbesar.

Imam Ali Hujwiri adalah salah satu tokoh sentral dalam sejarah tasawuf. Melalui ajaran dan karyanya, ia membuka jalan bagi banyak orang untuk memahami dan merasakan kedekatan dengan Tuhan. Warisan spiritualnya terus memberikan inspirasi bagi generasi berikutnya, menjadikannya sebagai salah satu pilar penting dalam tradisi sufi Islam.

Dengan perpaduan antara kekayaan sejarah Mughal dan pengaruh spiritual dari ulama seperti Imam Ali Hujwiri, Pakistan memiliki warisan budaya dan spiritual yang unik. Kedua aspek ini memberikan wawasan mendalam tentang perpaduan antara kekuatan duniawi dan kebijaksanaan spiritual yang terus membentuk dan menginspirasi kehidupan

di negara tersebut hingga hari ini.

Baca juga: [Membumikan Cerita Sufistik](#)